

## PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

### Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayar Tambahan Nilai Investasi\* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

\*Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink. Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (kupon dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi awal (*capital gain*), atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (*income*) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal *cut-off* dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi didasarkan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal *cut-off* dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal *cut-off*.

### Tingkat Risiko



### Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus memiliki strategi investasi campuran dalam mata uang Rupiah dengan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, pendapatan tetap, kas, dan/atau instrumen pasar uang yang akan diinvestasikan pada efek dalam negeri.

### Tanggal *cut-off* dan pembayaran tambahan nilai investasi

Tanggal <i>cut-off</i> pembayaran tambahan nilai investasi*	Persentase Tambahan Nilai Investasi Terhadap Nilai Pasar**
30 Januari 2026	0.46%
27 Februari 2026	0.46%
31 Maret 2026	0.42%
30 April 2026	0.42%
29 Mei 2026	0.33%
30 Juni 2026	-
31 Juli 2026	-
31 Agustus 2026	-
30 September 2026	-
30 Oktober 2026	-
30 November 2026	-
30 Desember 2026	-

\*Tanggal *cut-off* bisa berubah dan akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

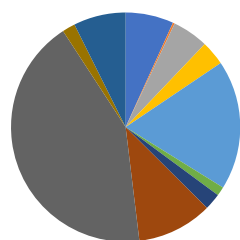
\*\*Besarnya tambahan nilai investasi akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

### Ulasan Manajer Investasi

Pasar keuangan Indonesia pada Mei 2026 bergerak melemah akibat kombinasi faktor eksternal dan domestik. IHSG mengalami tekanan seiring meningkatnya kekhawatiran terhadap suku bunga global yang berpotensi tetap tinggi, yang kemudian mendorong arus keluar dana asing dan pelemahan Rupiah. Sentimen domestik juga terpengaruh oleh sejumlah faktor, termasuk keluarnya beberapa saham dari indeks MSCI akibat terkonsentrasinya kepemilikan pada kelompok tertentu dan keterbatasan jumlah saham yang tersedia untuk diperdagangkan publik (*free float*), serta kebijakan pembentukan entitas ekspor BUMN yang meningkatkan ketidakpastian di sektor komoditas. Dari sisi makro, pertumbuhan ekonomi tercatat cukup solid di 5,61% secara tahunan (*Year on Year /YoY*) pada kuartal I 2026, didukung konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah, meskipun aktivitas manufaktur mulai menunjukkan kontraksi. Inflasi cenderung terkendali, sementara neraca perdagangan tetap mencatatkan surplus. Bank Indonesia (BI) merespons tekanan eksternal dengan menaikkan suku bunga acuan sebesar 50bps menjadi 5,25% guna menjaga stabilitas Rupiah dan mengendalikan inflasi. Di pasar obligasi, *yield* meningkat terutama pada tenor pendek seiring naiknya tingkat imbal hasil instrumen BI, sementara tenor menengah-panjang relatif lebih stabil didukung permintaan domestik.

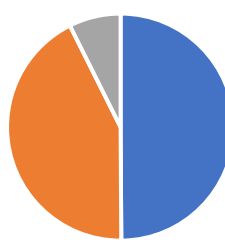
(Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, Juni 2026)

### Alokasi Sektor Portofolio



■ Jasa Komunikasi 7%
■ Konsumer Diskresioner 0%
■ Barang Konsumsi 5%
■ Energi 3%
■ Keuangan 18%
■ Kesehatan 1%
■ Industri 2%
■ Material 11%
■ Pemerintah 43%
■ Utilitas 2%
■ Kas & Deposito 7%

### Alokasi Portofolio



• Saham 50%
• Pendapatan Tetap 43%
• Kas & Deposito 7%

### Kepemilikan Efek Terbesar\*

BANK RAKYAT INDONESIA  
BANK CENTRAL ASIA  
FR0065  
FR0107  
PERUSAHAAN GAS NEGARA  
UNITED TRACTORS

ALAMTRI MINERALS INDONESIA  
BANK MANDIRI  
FR0096  
FR0109  
SBSN PBS003  
VALE INDONESIA

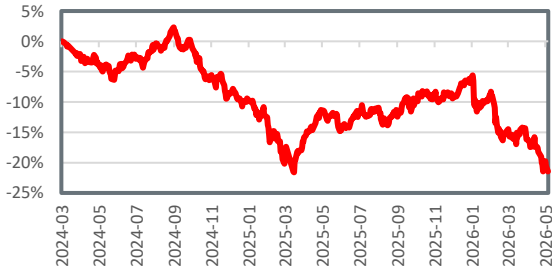
ANEKA TAMBANG  
BANK NEGARA INDONESIA  
FR0104  
MAYORA INDAH  
SBSN Seri PBS032

ASTRA INTERNATIONAL  
DEPOSITO BANK TABUNGAN NEGARA  
FR0106  
MERDEKA COPPER GOLD  
TELKOM INDONESIA

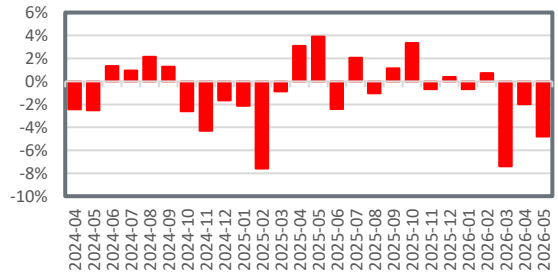
\*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, pengurusan, dan/atau keuangan.

### Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit



### Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRBI:IJ	Rp1,000	Rp786	Rp250.07	318.26	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

### Kinerja Investasi\*

	2021	2022	2023	2024	2025	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
PRBI	-	-	-	n.a.	-1.36%	-4.80%	-13.61%	-13.56%	-11.18%	n.a.	n.a.	-10.48%
Kinerja Acuan	-	-	-	n.a.	18.77%	-7.01%	-18.23%	-19.44%	-6.78%	n.a.	n.a.	-2.52%

60% IDX80\*\* + 40% IBPA Govt Bond

\*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

\*\*Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond.

### Tentang Manajer Investasi

#### Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank. Mandiri Investasi memiliki izin sebagai Manajer Investasi dengan Nomor Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 63.02 Triliun (per Desember 2025).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2025 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 212,2 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.